

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dakwah merupakan bagian sarana kehidupan umat Islam untuk mengaplikasikan pengetahuan ilmu dalam syariat ataupun setingkatnya. Ajaran Islam yang berkaitan dengan dakwah adalah kewajiban yang dikerjakan sebagai nilai penyebar luas kan nilai kebaikan bagi para pemeluknya, dalam lingkup kecil antar individu ataupun secara kalangan umum. Semuanya berisikan seruan kepada perbaikan diri, mengubah pada situasi yang lebih baik lagi.

Ajaran dakwah adalah perjuangan untuk mencapai kesempurnaan baik secara personal ataupun masyarakat. Dalam dakwah bukan hanya usaha peningkatan pemahaman akan tetapi termasuk dalam tingkah laku dan pandangan dalam melangkah, serta pada sasaran kehidupan yang lebih luas.¹

Akan tetapi didalam kajian dakwah selalu berkembang berisikan perjalanan kehidupan yang akan terus berjalan mengikuti perkembangan zaman. Semuanya untuk menjawab persoalan kehidupan. Hal ini dipengaruhi dengan persoalan yang dihadapi, bagaimana ajaran agama untuk menyelesaikan persoalan hidup.

Sedangkan dalam menjalankan strategi dakwah secara teknis dalam Islam memang tidak diajarkan, akan tetapi dalam praktiknya mempunyai konsep tersendiri sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat untuk menyerap pesan dakwah.

¹ Farizi, "Instrumen Dakwah Menurut Jalaluddin Rakhmat ", *Al – Mabsut : Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 12, 2, (2018), hal. 208.

Dan setiap praktik mempunyai karakteristik tersendiri semuanya memberikan kenyamanan dalam interaksi.

Dalam dakwah secara tradisional dilakukan secara lisan yang dikenal dengan *Dakwah bi al – lisan*. Sebagaimana setiap da'i atau pendakwah interaksi langsung dengan para jamaah yang pada saat itu sedang mengikuti ceramah. Hal ini dilakukan dari orang ke orang, maupun dengan orang banyak.

Mengutip dari pendapat Amin Rais, dakwah adalah gerakan simultan dalam berbagai bidang kehidupan untuk mengubah status agar nilai-nilai Islam memperoleh kesempatan untuk tumbuh subur demi kebahagiaan seluruh umat manusia.²

Sedangkan Taqiyudin An-Nabani berpendapat masyarakat ialah sekelompok ataupun individu yang memiliki pemikiran perasaan, serta sistem aturan yang sama, dan terjadi interaksi antara sesama karena kesamaan tersebut untuk kebaikan masyarakat itu sendiri.³

Menurut Asep Muhyidin pada upaya kegiatan mengajak atau menyeru umat manusia agar berada di jalan Allah (sistem Islami) yang sesuai dengan fitrah dan kehanifannya secara integral, baik melalui kegiatan lisan dan tulisan atau kegiatan nalar dan perbuatan, sebagai upaya pengejawantahan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran spiritual yang universal sesuai dengan dasar Islam.⁴

² Mita Purnamasari. "Peran Media dalam Pengembangan Dakwah Islam", *"Jurnal Muttaqien"*, 1, Vol.1,(2021), hal 78.

³ Nur Abdullah, *Sosiologi Pendidikan Emile Durkheim*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hal. 59.

⁴ Nur Alhidayatillah, "Dakwah Dinamis Di Era Modern", *Jurnal Jurnal Muttaqien Pemikiran Islam*, 41, Vol. 2, (2017), hal. 266.

Dari beberapa pendapat tokoh tersebut mempunyai arti dalam menguatkan iman maka kembali pada tugas manusia sebagai insan yang berarti pada kehidupan umat beragama yaitu dengan menebarkan nilai kehidupan dalam lingkup sosial. Dengan beradaptasi semuanya mempunyai upaya sebagai penyeimbangan perubahan zaman.

Dapat kita pantau beberapa waktu ini, perkembangan dunia dakwah yang semakin berkembang ini juga dikenal dengan istilah *dakwah bi al-qalam*. Metode dakwah ini menggunakan ilustrasi tulisan yang dibukukan dengan dalih pedoman untuk digunakan dalam kehidupan, sebagaimana kata yang kita lihat di dunia media sosial.⁵

Dalam ringkasan ini, peneliti menjalankan penelitiannya terhadap salah satu tokoh yang mempunyai pengaruh dalam perilaku kehidupan, dalam kiprah dakwahnya mempunyai karakteristik tersendiri. Mengacu pada penyelesaian masalah yang dikenal dengan *problem solving*. Hal ini yang menarik untuk dibahas oleh peneliti dalam kajian ilmiahnya.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menggali secara ilmiah, bagaimana praktik yang telah dilakukan oleh tokoh. Secara ilmiah ilmu dakwah adalah metode yang dilakukan oleh pendakwah guna mempengaruhi orang untuk kembali pada jalan ajaran agama.

Mereka yang datang dengan permasalahan hidup dan juga tersandung dengan permasalahan pribadi ataupun bermasalahan umum. Munculah pemikiran penyelesaian guna menyelesaikan masalah dalam kehidupan.

⁵ Ahmad Khotib, "Kiprah Dakwah Bi Al-Qalam Dan Bi Al-Lisan Syaikh Muhajirin Amsar Al-Dary", *Jurnal Almarhalah Al Ulya*, 1, Vol. 4, (2020), hal. 30.

Di sisi lain dalam pertumbuhan dan perkembangan, isi materi dakwah dalam berbuat kebaikan dengan menegakan *Amar Ma'ruf Nahi Mungkar* dapat tersebar luas ke seluruh plosok negeri. Apalagi manfaat dakwah mempunyai pengaruh dalam perilaku kehidupan, selain itu akan membangun keharmonisan hidup. Hal ini juga menjadikan kesempatan untuk umat Islam dalam menebarkan kebaikan dalam kehidupan.

Teknik yang dilakukan oleh tokoh yang akan di teliti, mempunyai keunikan tersendiri. Dari gaya komunikasi dengan masyarakat dan juga pada pengikutnya yang di luas masyarakat Jambean Kras Kabupaten Kediri.⁶ Pemikiran yang dituangkan pada bentuk nasehat telah menentrakan hati, menjadikan nasehat lokal sebagai toleransi yang saat ini banyak dibicarakan.

Peneliti menampilkan tokoh yang terkenal di masyarakat Desa Jambean Kecamatan Kras Kabupaten Kediri yaitu dikenal dengan Eyang Mualif Notobuwono. Peran tokoh dalam masyarakat mempunyai pengaruh dalam rekonstruksi sosial pada kehidupan dalam bentuk pemikiran, dalam pemikiran ini membangun nilai solidaritas yang kuat di masyarakat Jambean. Solidaritas sosial ini yang membangun masyarakat meningkatkan kualitas dalam bercengkrama dalam kehidupan masyarakat Desa Jambean.

Karena adanya tokoh tersebut maka sebagai landasan bagi umat Islam untuk menyempurnakan dan memberikan kesan indah dalam perilaku masyarakat. Dengan landasan humanisme dan harmoni dalam ajaran agama Islam tidak terlepas dari ajaran berbuat baik antar sesama. Nilai di masyarakat dalam menegakan nilai *Amar Ma'Ruf*

⁶ Dudung Abdul Rohman, "Komunikasi dakwah melalui media sosial", *Media Pemikiran Islam : Jurnal Balai Diklat Keagamaan*, 2, Vol. 8, (2019), hal. 121.

Nahi Mungkar adalah upaya dalam memperluas kebajikan, kebenaran, keadilan dan pengabdian.

Kuntowijoyo menyebutkan dalam nilai humanisme ini adalah upaya guna menyadarkan manusia agar lebih mempertimbangkan eksistensi perintah Tuhan dalam segala arah kepentingan hidup manusia. Karena semuanya manusia yang ada di dunia dalam peradabannya mempunyai kesadaran untuk saling membantu dan berbuat baik antar sesama makhluknya.

Dari pendapat tersebut juga berhubungan dasar nilai literasi yang berpijak pada ajaran agama Islam yang berupa keimanan. Sebagaimana telah menemukan eksistensi perintah Tuhan tentang kebajikan. Perintah ini telah diterapkan dalam kehidupannya. Tidak terlepas dari itu, hal ini juga aplikasi sebagai insan Tuhan yang bertanggung jawab. Dari aplikasi tersebut telah menggambarkan umat Islam berperan dalam membangun konstruksi sosial dalam kehidupan yang nyata.⁷

Penelitian ini dilakukan di Desa Jambean Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Eyang Muallif Notobuwono adalah tokoh yang dikenal oleh masyarakat Kediri, terutama dikalangan masyarakat Jambean dan sekitarnya. Sehingga dalam penelitian ini fokus pada mengungkap sejarah kiprah dakwah Eyang Muallif Notobuwono pada masyarakat Desa Jambean.

Dari peneliti melakukan observasi menemukan praktik dakwah yang dilakukan oleh Eyang Muallif Notobuwono, Tokoh ini telah meninggal sejak tahun 1998, akan

⁷ Wahyudin, "Nilai sosial keberagamaan Islam", *Jurnal Tadbir Management Dakwah Islam*, 1, Vol.3, (Desember 2021), hal. 273

tetapi petuah dan ajaran yang telah disampaikan orang terdekatnya mempunyai pengaruh kebaikan di kalangan masyarakat luas.

Sebagai manusia mempunyai peran memberikan contoh dalam desain perilaku kehidupan. Eyang Mualif mempunyai kepribadian yang sederhana. Eyang Mualif Notobuwono diperkirakan hidup pada tahun 1925 – 1998.

Dari banyak petuah dan nasehat yang ditebarkan kepada masyarakat telah membangun nilai solitaritas sosial di masyarakat Desa Jambean. Maka bentuk pemikiran dan dalam tindakan diterbarkan kepada orang lain sehingga mengakar secara luas di kalangan masyarakat.

Eyang Mualif Notobuwono menikah dengan seorang putri yang bernama Eyang Sumarni, asli dari penduduk Desa Jambean Kras Kabupaten Kediri. Sedangkan Eyang Mualif ini asli lahir di Kota Malang, tepatnya adalah di kawasan Lowokwaru, Malang.⁸

Meskipun Eyang Mualif Notobuwono ini telah meninggal dunia, masyarakat masih dapat merasakan pengaruh dari pemikiran beliau, dalam menyikapi permasalahan yang dituangkan dalam bentuk nasehat mempunyai arti yang berkaitan dengan tujuan dan makna dakwah.

Dengan seiringnya observasi yang dilakukan oleh peneliti, telah menemukan titik fokus sebagai kajian pada penelitian ini yang terfokus pada sejarah Eyang Mualif, sejarah dakwah serta hambatan perjalanan dakwah beliau di masyarakat.

⁸ Wawancara Kang Agus Dalang pada tanggal 04 April 2023 pukul 20.00.

Dari kajian analisis dan observasi maka peneliti memilih kiprah dakwah Eyang Mualif Notobuwono sebagai analisis kritis kiprah dakwah dan esensi dakwah yang dilakukan oleh beliau.⁹

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana sejarah dakwah keagamaan Eyang Mualif Notobuwono menurut masyarakat Desa Jambean Kecamatan Kras Kabupaten Kediri ?
2. Bagaimana Nilai – nilai dakwah keagamaan Eyang Mualib Notobuwono menurut masyarakat Jambean Kecamatan Kras Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Melalui aktivitas ini mahasiswa diminta untuk mencermati balik, bagaimana manfaat yang diperoleh dari observasi yang dilakukan dan juga bacaan ilmiah pada fokus penelitian tersebut. Hal ini mereka lakukan guna menuliskan tujuan dalam penelitian.¹⁰

Dari hal ini maka yang akan terjadi refleksi diri yang melatih mahasiswa untuk menganalisis adapun dalam berfikir kritis pada fenomena sosial yang ada di masyarakat. Bagi dirinya, dalam rangka mengembangkan penelitiannya maka mempunyai fokus penelitiannya dengan bertujuan :

⁹ Agus Riyadi, “Dakwah Islam dan Nasionalisme”, *Jurnal Dakwah Risalah, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang*,1, Vol. 32, (Juni 2021), hal. 03.

¹⁰ Susilo, Herawati. dkk, “Format Analisis Kritis Artikel Yang Berpotensi Mengembangkan Keterampilan Berpikir”, *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Sains*, 1, Vol.1, (2018), hal. 25.

1. Untuk mengetahui sejarah kiprah dakwah Eyang Mualif Notobuwono menurut masyarakat Desa Jambean Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui bagaimana Nilai – nilai dakwah keagamaan Eyang Mualib Notobuwono menurut masyarakat Jambean Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Tidak terlepas dari berbagai perbedaan makna antara paradigma yang satu menggunakan paradigma yang lain dapat dikelompokkan sesuai hal yang mendasar. Hal ini semuanya berkaitan dengan konsep dan inspirasi dasar ilmu sosial perspektif di kalangan masyarakat pada setiap insan, realitas sosial, opsi moral, dan komitmen terhadap nilai-nilai tertentu.

Maka peneliti sangat mengharapkan penelitian ini bisa membawa manfaat dan bisa dijadikan rujukan untuk kalangan semua pihak. Adapun manfaat penelitian mengklarifikasi sebagai berikut :

1. Manfaat akademik

Dari penelitian ini diharapkan memberikan obyek baru dalam kajian ilmiah seputar dakwah Islam. Selain itu informasi yang bermanfaat atau memperkaya galeri pengetahuan Islam serta dijadikan rujukan atau bahan acuan dan pertimbangan guna penelitian, khususnya dalam kajian analisis kritis Studi Agama-Agama.

Sehingga dengan pengembangan ilmu dalam penelitian ilmiah memberitakan hal baru oleh temuan peneliti. Dengan hadirnya pengetahuan ini memberikan kontribusi baik untuk mahasiswa dalam aplikasi di masyarakat. Mengacu pada tujuan mahasiswa dengan dasar Tri Dharma Perguruan Tinggi,

akan meningkatkan ketajaman berfikir dalam melihat fenomena yang ada di masyarakat.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Pada penelitian ini mempunyai harapan besar guna menambah wawasan keilmuan dan juga mempertajam pemahaman sebagai peneliti mengenai dakwah tokoh lokal yang banyak dikenal masyarakat luas.

Dengan konsisten dan teliti dalam kajian ilmiah, akan mengungkap peristiwa sejarah secara deskriptif tentang kiprah dakwah Eyang Mulif Notobuwono di Desa Jambean Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

Selepas itu, hasil penelitian dapat digunakan sebagai sarana rujukan bagi penelitian yang akan datang pada topik penelitian yang menyerupainya.

b. Bagi instansi \ pemerintah setempat.

Hasil penelitian diharapkan bisa dijadikan nyata pentingnya mengungkap sejarah dan mana akan dituangkan dalam bentuk karya. serta bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah di Desa Jambean guna mempublis sejarah dan jasa dakwah Eyang Mulif Notobuwono secara langsung berkaitan dengan sejarah dan ilmu dakwah yang pernah diterapkan olehnya. Dengan demikian dalam deskriptif sejarah akan menjadikan galeri sebagai bukti yang berguna untuk arsip pengetahuan secara tertulis di desa setempat.

E. Penelitian Terdahulu

Peneliti melakukan penelusuran secara cermat dan fokus perihal wacana yang menjadi perhatiannya. Peneliti memberikan perhatian terhadap konteks problem eksklusif yang akan dibahasnya dengan mengkaji secara mendalam. Untuk mengkaji lebih jauh, perlu adanya dukungan teoritis konseptual berasal dari laporan hasil penelitian, jurnal ilmiah, karya ilmiah, dokumen tertulis, atau karya-karya lain yang relevan.

Pemilihan suatu masalah yang terbatas dan mengkajinya secara mendalam jauh lebih baik dari pada kajian suatu masalah yang luas. Dengan mengkaji literatur, kita dapat menemukan bagaimana peneliti lain telah merumuskan alur penelitian yang berhasil dalam suatu bidang tertentu yang lebih luas. Dalam penentuan obyek penelitian perlu adanya pembatasan masalah penelitian (*delimiting the studies problem*) guna mengurangi kegagalan jika para peneliti tidak membatasi cakupan permasalahannya.

Maka dari hal ini peneliti menemukan beberapa referensi yang sesuai dengan kajian obyek yang akan diteliti di lapangan, di antaranya yaitu :

1. Penelitian yang di tulis dengan judul “*Peran tokoh agama dalam kehidupan sosial keagamaan*” di Desa Lanta Timur Kec . Lambu Kabupaten Bima.

Penelitian Sri Wahyuningsih membahas peran tokoh agama dan bagaimana cara tokoh agama mensosialisasikan nilai keagamaan di masyarakat sehingga masyarakat dapat menerima ajaran dari para tokoh agama. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu mengenai peran tokoh agama dalam kehidupan sosial

keagamaan. Karena tokoh yang ada di masyarakat mempunyai kekuatan pengaruh yang besar dalam lingkungan sosial masyarakat.

Penelitian ini menggunakan peran tokoh kepercayaan dan melihat tokoh dalam memberikan edukasi dakwah terhadap Desa Lanta Timur Kecamatan Lambu. Selain itu juga bagaimana tokoh ini memberikan petunjuk bagi masyarakat setempat.

Sedangkan jenis penelitian yang dia gunakan menggunakan bentuk penelitian kualitatif. Secara teknis dalam penelitiannya menggunakan metode pengumpulan data triangulasi. Bagaimana pengamat tekun dalam dokumentasi, observasi dan juga wawancara.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan :

- a. Peran tokoh agama yang dilakukan berbaur dengan masyarakat, menjalin hubungan baik dengan masyarakat mendatangi secara fisik dengan cara mendatangi rumah masyarakat dengan tujuan berbaur dengan masyarakat sehingga para tokoh agama mudah melakukan penyatuan dengan masyarakat, kegiatan para tokoh agama tidak hanya dalam kegiatan muslimat, mengadakan pengajian rutinitas yang dihadiri oleh ibu-ibu setiap hari minggu atau tiap sekali sebulan namun kiprahan yang di berikan tidak terlepas dari pemuda-pemuda Desa Lanta Timur dengan membentuk IPM (Ikatan Pemuda Masjid) pemuda tersebut di tanamkan oleh para tokoh agama sifat gotong royong.
- b. Pandangan masyarakat Desa Lanta Timur sangatlah baik terhadap keberadaan tokoh agama. Karena keterlibatannya para tokoh agama membawa dampak positif

bagi masyarakat Desa Lanta Timur dan dalam berperan sangatlah ramah terhadap masyarakat.¹¹

Adapun persamaan penelitian Sri Wahyuningsing dengan peneliti yang akan lakukan terdapat pada proses mengambil data. Pada pengambilan data peneliti menggunakan teknik wawancara dalam menjaga kualitas keabsahan data. Selain itu sumber yang digunakan adalah sudut pandang masyarakat terhadap tokoh dengan melakukan wawancara dari masyarakat umum, pemerintah desa dan juga tokoh masyarakat pada lokasi penelitian.

Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu, peneliti fokus pada sejarah dan esensi dakwah hanya satu tokoh dari pandangan masyarakat. Karena Sri Wahyuningsih focus pada peran beberapa tokoh dalam kehidupan sosial. Maka peneliti yang akan lakukan fokus pada satu tokoh pada nilai dakwah keagamaan.

2. Penelitian dengan judul "*Peran tokoh agama dalam kehidupan sosial keagamaan*" (Studi Peran Kyai Abdul Hakim di Desa Lajo Lor Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban). Penelitian ditulis oleh Arina Mustafidah dengan fokus peran tokoh agama Islam pada kegiatan dakwah yang dilakukan pada lokasi yang dipilihnya.

Pada Penelitian ini membahas tokoh Kyai Abdul Hakim yang berdomisili di Desa Lajolor Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban. Dengan mengamati peran Kyai Abdul Hakim dalam sosial keagamaan, pandangan masyarakat terhadap terhadap peran kyai.

Metode dalam kajian penelitian ilmiahnya menggunakan metode kualitatif, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara

¹¹ Sri Wahyuningsih, *Peran Tokoh Agama Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan*, (Lampung : Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2019)

dan dokumentasi. Kemudian semuanya ditindak lanjuti dari hasil dilapangan dalam keterangan deskriptif menyeluruh dan intensif.

Adapun hasil penelitiannya adalah :

- a. Peran sosial kyai Abdul Hakim yang dilakukan dengan berbaur kepada masyarakat Desa Lajo Lor, menjalin hubungan antara kyai dan masyarakat dengan baik, mendatangi secara fisik dengan cara mendatangi rumah-rumah warga dengan tujuan berbaur dengan masyarakat Desa Lajo Lor sehingga kyai mudah melakukan penyatuan terhadap masyarakat, peran kyai Abdul Hakim dalam kehidupan sosial keagamaan tidak hanya dalam kegiatan muslimat dan fatayat NU, mengadakan kajian rutin yang dihadiri ibu-ibu setiap hari ahad legi, namun kiprah yang diberikan tidak lepas dari pemuda-pemuda Desa Lajo Lor dengan membentuk IPM (Ikatan Pemuda Masjid), pemuda tersebut ditanamkan oleh kyai sikap gotong royong, selain itu pemuda di Desa Lajo Lor diberi kesempatan untuk *mengaji* kitab di pondok pesantren.
- b. Pandangan masyarakat Desa Lajo Lor sangatlah baik terhadap keberadaan kyai Abdul Hakim. Karena keterlibatan beliau membawa dampak positif bagi masyarakat Desa Lajo lor, dan beliau dalam berperan sangatlah ramah terhadap masyarakat, serta tidak menggunakan prinsip kesetaraan.¹² Melihat dari hasil temuan peneliti bahwa mempunyai hubungan dalam konteks mengurai peran tokoh dalam menjalankan dakwah dan juga dalam bentuk berperilaku, dijelaskan setiap tokoh mempunyai perilaku yang ramah.

¹² Arina Mustafidah, *Peran Tokoh Agama Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan*, (Surabaya : Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018)

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan Arina Mufidah mempunyai persamaan yaitu membahas keagamaan. Tokoh yang akan dibahas apakah mempunyai pengaruh di kalangan masyarakat desa. Bagaimana pendapat masyarakat tentang tokoh yang akan di teliti. Persoalan keagamaan luas untuk dibahas, maka hal ini akan persoalan keagamaan tidak cukup dibahas satu sudut pandang. Maka juga mengedapankan perilaku positif dalam kehidupan sehingga terjalin hubungan keagamaan yang baik. Hal inilah yang akan dibahas oleh peneliti.

Sedangkan perbedaannya peneliti terfokus membahas dakwah keagamaan. Jika Arina Mufidah membahas perilaku sosial keagamaan, maka peneliti membahas kiprah dakwah keagamaan. Konteks pembahasan tentang sosial adalah hubungan antar yang lain dalam kehidupan. Akan tetapi jika kiprah dakwah keagamaan terfokus pada esensi dakwah yang mempunyai pengaruh pada keagamaan di masyarakat.

3. Penelitian dengan judul "*Dinamika Dakwah Perspektif Tokoh Muslim*". Yang ditulis oleh Dimas Adam Triyogi. Dalam penelitiannya membahas ragam bentuk sehingga hal ini menimbulkan banyak perspektif di Desa Harian Kecamatan Samosir.

Dimas Adam Triyogi membahas bagaimana dinamika dakwah di Kecamatan Harian Kabupaten Samosir, bagaimana pandangan tokoh muslim tentang dinamika dakwah di Kecamatan Harian Kabupaten Samosir, serta bagaimana hambatan dan solusi dinamika dakwah di Kecamatan Harian Kabupaten Samosir.

Penelitian ilmiah yang dilakukannya menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik *field research*, tiga komponen guna menyelesaikan penelitiannya yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun temuannya bahwa dalam gerak dakwah cenderung lambat. Hal ini di pengaruhi dengan sumber daya religiulitas masyarakat Desa Harian Kecamatan Samosir. Dan dinamika dakwah mengaruhi pada anak - anak, sehingga dalam perkembangannya para da'i mengikuti perubahan dinamika anak.

Selain itu, dalam perspektif hubungan keagamaan, setiap da'i harus fokus sportif. Tidak ada untuk pemaksaan ataupun doktrin yang disampaikan untuk memasuki agama yang lain.

Faktor eksternal, yaitu datang dari kefanatikan dalam budaya. Sehingga membuat masyarakat muslim di Kecamatan Harian Kabupaten Samosir lebih mementingkan pesta adat ataupun bentuk kegiatan budaya lainnya sehingga tidak peduli dengan ibadah dan tidak peduli terhadap kegiatan yang dilakukan oleh da'i.

Solusi yang diberikan agar dinamika dakwah di Kecamatan Harian Kabupaten Samosir tidak bergerak secara lambat adalah dengan cara da'i dituntut untuk bekerja keras dalam mengubah pola pikir masyarakat muslim dan menyadarkan bahwa pentingnya mempelajari ilmu keislaman serta mengajak untuk datang beribadah ke masjid dan berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh da'i.¹³

Adapun dari hasil penelitian yang dilakukan Dimas Adam Triyogi terdapat persamaan pada penelitian metode yang digunakan. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan teknik *field research*, secara teknik menggabungkan tiga rangkaian kegiatan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

¹³ Triyogi, *Dinamika Dakwah Dalam Perspektif Tokoh Muslim*, (Medan : Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Medan, 2019)

Sedangkan perbedaannya peneliti fokus pada kiprah dakwah. Jika Dimas Adam Triyogi membahas dinamika dakwah, maka peneliti akan membahas kiprah dakwah tokoh dalam penelitiannya. Membahas sejarah bagaimana tokoh berperilaku dalam kehidupan dan materi dakwah apakah yang diterapkan oleh tokoh pada lokasi penelitiannya. Sedangkan Dimas Adam Triyogi membahas bagaimana tokoh agama mengupayakan supaya masyarakat mempunyai kesadaran dalam berperilaku baik atas dasar ajaran Agama Islam penting ibadah.

4. Penelitian dengan judul "*Peran tokoh agama dalam perubahan perilaku keagamaan masyarakat*", penelitian di Desa Way Petai Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung. Penelitian tulis Deri Pratama fokus pada perubahan perilaku keagamaan yang terdapat pada lokasi penelitian. Di dalam pembahasannya tokoh agama mempunyai peran penting di dalam masyarakat. Terlebih memberikan perubahan yang mana dengan jalan agama, dalam rangka peningkatan *Amar Ma'ruf Nahi Mungkar* adalah poin dalam materi dakwah Islam yang di tegakkan untuk menyiarkan perintah Allah.

Jenis penelitiannya yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, dalam teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dokumentasi dan juga triangulasi. dengan keterangan deskriptif kualitatif.

Proses yang diterapkan mulai dari pengolahan data yang berasal dari data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data) dan *verification* data (tarik kesimpulan). Untuk menguji keabsahanya menggunakan triangulasi.

Adapun hasil penelitiannya menunjukkan peran tokoh agama yang ada di Desa Way Petai Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung kurang intens dalam

menyiarkan Islam. Terkadang hanya pada kegiatan keagamaan saja, seperti halnya kegiatan pengajian yang diadakan setiap minggunya.

Meskipun dalam pendekatan masyarakat sudah dilakukan dengan baik. Kemudian banyaknya warga yang kurang sadar akan ilmu agama, sehingga hal ini juga berpengaruh dalam berperilaku kehidupan keagamaan. Sebagaimana dalam berperilaku keagamaan juga perlu adanya dasar ilmu agama. Dengan demikian dapat disimpulkan kesadaran tentang agama di Desa Way Petai Kecamatan Sumber Jaya kabupaten Lampung berkurang.¹⁴

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Deri Pratama mempunyai persamaan dalam proses pengolahan. Menggunakan rangkaian proses triangulasi dari data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data) dan *verification* data (tarik kesimpulan).

Perbedaan dari penelitian ini terdapat pada konteks pembahasan bahwa peran tokoh lebih intens dan giat dalam menyiarkan ajaran Islam. Maka peneliti ingin membahas pada proses tokoh memberikan contoh perilaku kehidupan, Bagaimana tokoh menanamkan bentuk kebaikan langsung dengan mencontohkan dalam perilaku kehidupan. Dan bagaimana tokoh di lokasi penelitian yang akan dibahas mencontohkan langsung dalam kehidupannya tanpa menyuarakan syiar Islam.

5. Penelitian dengan judul "*Peran tokoh agama dalam meningkatkan sikap keberagaman*", Desa Sendang Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo. Penelitian yang ditulis oleh supartini, menjelaskan bahwa selain dari ilmu keagamaan tokoh yang

¹⁴ Deri Pratama. *Peran Tokoh Agama Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Di Desa Way Petai Kecamatan Sumber Jaya Lampung Barat*, (Lampung : Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

berperan dalam penelitiannya juga memberikan edukasi wawasan ilmu pengetahuan yang bersifat umum.

Fokus pembahasan yang ditulis adalah tokoh yang berperan mempunyai pengaruh yang besar dikalangan masyarakat, baik dalam menegakan syariat Islam, dan juga pengetahuan. Dengan perilaku yang baik ini menjadikan teladan di masyarakat. Karena mempunyai sifat karismatik, sifat tersebut menjadikan masyarakat menyegani tokoh yang mempunyai pengaruh besar.

Metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah kualitatif, dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan teknik ini memudahkan di lapangan mengambil data karena penelitian interaksi dengan menggali informasi langsung dengan wawancara.

Dari hasil penelitian Supartini dalam penelitiannya merusmuskan masalah dan tujuan untuk mengetahui peran tokoh dalam menumbuhkan sikap keberagaman. Dengan mengkaji faktor pendukung dan penghambat peran tokoh agama dalam menumbuhkan sikap keberagaman di masyarakat yang ada di Desa Sendang Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo.

Adapun hasil penelitian yang di terapkan, bahwa pada peran tokoh apakah mempunyai pengaruh di masyarakat. Selain dari tujuan dakwah dengan menciptakan perilaku yang berakhlak, juga di dukung dengan ilmu pengetahuan yang bersifat umum. Dengan wawasan yang sangat luas maka tokoh menjadikan dirinya lebih di segani di masyarakat.¹⁵

¹⁵ Supartini. *Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan*, (Ponorogo : Ushuludin, Adab dan Dakwah Institute Agama Islam Negeri Ponorogo, 2018)

Berdasarkan penelitian Supartini terdapat persamaan dengan peneliti yang dilakukan pada pembahasannya. Peneliti ingin membahas apakah tokoh yang dilokasi penelitian ini mempunyai pengaruh positif secara kiproh tokoh dalam keagamaan. Selain itu ingin melihat hambatan dalam memberikan pengaruh positif dalam kiproh dakwahnya di masyarakat. Akan tetapi Suparti melakukan penelitian di Desa Sendang Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo, berbeda dengan peneliti ingin akan melakukan penelitian di Desa Jambean Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.